

RINGKASAN

Pemupukan dan Klentek Batang pada Pemeliharaan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) di PG. Kreet Baru Malang Jawa Timur, Dina Ferozsah Kotia, Nim A43202468, 61 halaman, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rustanti Hari Purwani, S.P., M.P (Pembimbing Lapangan), Abdurrahman Salim S.Si., M.Si (Dosen Pembimbing)

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) di Indonesia mulai dikenal sejak kolonialisme Belanda dan semakin banyak dikembangkan oleh perusahaan BUMN maupun swasta, yang berada di pulau Jawa dan Sumatera. Tebu merupakan bahan baku pembuatan gula karena dari pangkal batang hingga ujungnya mengandung nira yang dapat diolah menjadi gula dengan kadar gula bervariasi, bergantung varietas, umur, dan cara pengolahannya. Permasalahan yang sering muncul dalam rendahnya produksi gula diantaranya berdasarkan segi budidaya tanaman tebu. Upaya peningkatan produksi gula tersebut dapat dilakukan melalui perluasan lahan peningkatan tebu per hektar dan peningkatan rendemen, faktor lain dalam rendahnya peningkatan tebu yaitu kualitas bibit dan varietas yang dipakai, kualitas bibit dapat mempengaruhi produksi tanaman tebu. Selain itu varietas yang dipakai tentunya sebagai faktor utama pada keberhasilan budidaya tebu, pemilihan varietas wajib sesuai dengan wilayah penanaman, lantaran varietas hanya unggul buat satu lokasi saja.

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT PG Kreet Baru Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Jawa Timur pada tanggal 29 Januari – 29 Mei 2024. PG Kreet Baru merupakan anak perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia yang bergerak di bidang industri berbasis tebu. Kegiatan magang ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih mahasiswa berpikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan di perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya di lapangan. Selain itu juga melatih mahasiswa siap terjun dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan Sarjana

Terapan (S.Tr) yang memiliki keterampilan dan keahlian mengenai budidaya dan pengolahan tanaman tebu.

Pemeliharaan tanaman tebu secara umum merupakan tindakan atau kegiatan di dalam budidaya tanaman pertanian atau perkebunan untuk memacu perkembangan dan pertumbuhan tanaman sehingga mencapai optimal dan memberi produktivitas yang tinggi. Pada budidaya tanaman tebu kegiatan pemeliharaan meliputi pengairan, turun tanah/bumbun (gulud), penyiangan, pemupukan dan klenetek. Dalam pelaksanaannya kegiatan pemeliharaan tersebut tidak perlu berurutan seperti yang tercantum, namun dapat saja dalam waktu yang bersamaan dan saling melengkapi.

Pemupukan dilakukan untuk memberikan nutrisi tambahan pada tanaman yang tidak didapatkan tanaman dari tanah. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan produktivitas tanaman baik secara kualitas maupun kuantitas. Klenetek atau yang lebih dikenal dengan nama roges merupakan kegiatan melepaskan daun-daun yang telah kering dan menguning pada tanaman tebu. Daun yang masih hijau tidak boleh diklenetek karena dapat mengakibatkan ruas batang tebu terluka. Umumnya kegiatan klenetek dilakukan oleh para petani tebu di PG Krebet Baru sebanyak 2-3 kali dalam 1 musim tanam.